

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan praktek kerja lapangan di PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik adalah sebagai berikut :

a. Sistem Produksi

PT. Magnesium Gosari Internasional (MGI) memproduksi berbagai jenis pupuk dolomite. Pabrik ini didirikan awalnya untuk keberlangsungan produksi pupuk dolomite. Dimana produk yang dihasilkan PT. Magnesium Gosari Internasional antara lain Pupuk Magnesium MagFertil 6.0, Pupuk Magnesium MagFertil 20⁺, Premium 100, Magfora. Dalam produksi pupuk dolomit terdapat bahan baku utama dan perlengkapan. Bahan baku utama adalah batu kapur. batu kapur merupakan sumber utama senyawa Kalsium. Sedangkan untuk perlengkapan, yaitu benang, *pallet*, karung (*sack*), jarum, dan mesin jahit. Segmentasi pasar dari pupuk dolomit adalah Perkebunan, Industrial, Tambak, dan Ritel.

b. Manajemen Distribusi

Manajemen distribusi dalam penerapan *Supply Chain Management* pada PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik ditujukan untuk memastikan sebuah produk pada waktu dan tempat yang tepat untuk memenuhi permintaan konsumen tanpa menciptakan stok yang berlebihan maupun kekurangan serta memberikan keuntungan besar kepada perusahaan dan memberikan kepuasan konsumen. Adanya pengaplikasian metode *Crossdocking* adalah PT.

Magnesium Gosari Internasional, Gresik membangun *warehouse* (Gudang) di wilayah yang strategis pada area Kalimantan, guna menciptakan biaya simpan yang kecil, waktu pendistribusian yang memakan waktu tidak lama serta mengetahui kemana produk tersebut akan dikirim. Sedangkan untuk penerapan konsep *just in time* maka proses produksi hanya dijalankan ketika ada pemesanan produk sehingga mengurangi biaya operasional dan biaya simpan produk.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat kami berikan pada PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik adalah sebagai berikut :

- a. Pentingnya bagian produksi agar tetap menjaga mutu dan kualitas yang dibuat pada pupuk dolomit sehingga dapat dipakai konsumen yang sesuai dengan kebutuhan mereka
1. Perlunya peningkatan sosialisasi terhadap pentingnya manajemen distribusi dalam penerapan *supply chain management* bagi para pekerja guna memberikan pemahaman akan hal-hal yang diperlukan dalam implementasi *supply chain management* di tempat kerja.